

PENODAAN AGAMA MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF(Studi kasus Penodaan Agama Islam Oleh Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI) Di Hotel Assida Batu, Malang, Jawa Timur)

 **Oleh: NI' MATUL LAILI R.M (02120022)**

Twinning Program

Dibuat: 2008-08-20 , dengan 2 file(s).

Keywords: Keadilan, Penodaan Agama

Tugas akhir ini mengambil topik mengenai tindak pidana tentang PENODAAN AGAMA MENURUT HUKUM ISLAM DAN HUKUM POSITIF (Studi Kasus Penodaan Agama Islam Oleh Lembaga Pelayanan Mahasiswa Indonesia (LPMI) Di Hotel Assida Batu, Malang, Jawa Timur) dan pada kesempatan ini. Penulis menjelaskan dua permasalahan sekaligus. Pertama, Apakah pertimbangan hakim telah cukup memenuhi azas keadilan hukum yang kedua bagaimana pandangan hukum islam terhadap kasus penistaan agama yang dilakukan oleh LPMI dalam acara training do'a yang dilakukan di HOTEL ASSIDAH BATU.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian studi pustaka (Library Research), sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah Tahap pengumpulan data. Dengan proses pencarian data semakin fokus dan mudah untuk diprediksi. Sedangkan, untuk proses pencarian data, peneliti menggunakan dokumenter berupa catatan baik buku, artikel, majalah, koran atau browsing di internet. Terutama yang berkaitan dengan masalah penodaan agama, permasalahan yang diangkat oleh penulis ini bermula pada saat beredarnya VCD training Doa yang dilakukan oleh LPMI BATU.

Kasus yang terjadi pada kasus LPMI tersebut dapat digolongkan dalam jarimah husus yang digolongkan lagi dalam jarimah Riddah,. Tasyabbahu 'ala din al-ghairi mempunyai arti yaitu mencaci maki agama orang lain. Pelanggaran terhadap jarimah ini biasanya dikenai sanksi. Dalam jarimah hudud apabila tindak pidana terbukti secara hukum, maka hakim akan menjatuhkan hukuma secara definitif. Dan saksinya dapat digolongkan dalam jarimah Ta'zir. Ta'zir sendiri mempunyai arti yaitu sanksi hukum yang diserahkan kepada keputusan hakim atau pihak berwenang yang berkompeten melaksanakan hukuman itu, seperti memenjarakan, mengasingkan dan lain-lain

Dan hukuman Ta'zir dijatuhkan dengan mempertimbangkan berat ringannya tindak pidana, situasi dan kondisi masyarakat, serta tuntutan kepentingan umum. Dalam hukum pidana indonesia, hampir semua penetapan hukuman menerapkan jarimah Ta'zir, karena sifatnya yang lebih umum dan elastis.

Karena sesuatu perbuatan yang dianggap sebagai suatu tindak kejahatan tidak lain adalah karena perbuatan itu sangat merugikan kepada tatanan kemasyarakatan, atau kepercayaan-kepercayaan, nama baik, dan kehormatan, yang kesemuanya itu harus dilindungi dan dihormati.

Penodaan terhadap agama sebagaimana diatur dalam pasal tersebut yang kedua bahwa hukum positif telah memberi kewenangan pencegahan dan penanganan kasus penodaan agama kepada menteri Agama, menteri dalam negeri, jkasa agung, Presiden (Undang-undang No1/PNPS/1965 tentang pencegahan penodaan Agama. Dalam hal ini keadilan dalam putusan hakim sangat berperan agar tercapai putusan yang adil.

This Final duty take the this topic of hitting doing an injustice about STAINING RELIGION ACCORDING TO LAW of ISLAM AND POSITIVE LAW (Case Study of Staining Islamic Religion By Institute Service Of Student Indonesia (LPMI) In Hotel of Assida Batu, Malang, East Java) and at this opportunity. Writer explains two problems at the same time are. First, Do consideration of judge have enough fulfilled principality justice of second law of view how punish islam to case insult of religion done/conducted by LPMI in event of training conducted pray in HOTEL of ASSIDAH BATU.

Type Research applied in this research is research of book study (Library Research), while data collecting technique used is Phase data collecting. With process seeking of data progressively focus and easy to be predictable. In the process of collecting data, researcher use documentations in the form of note book, articles, magazines, or newspapers and browsing internet. Ecspecially related to problem of penodaan of religion, problems lifted by this writer begin at the circulating of VCD Prayer training conducted by LPMI BATU.

Case that happened at case of LPMII the can be classified in classified husus jarimah again in Riddah jarimah,. Tasyabbahu ' al-ghairi din ala have meaning that is scorning others religion. Collision to this jarimah usually hit by sanction. In hudud jarimah if proven doing an injustice judicially, hence judge will drop hukuma definitively. And its eyewitness can be classified in Ta'Zir jarimah. Ta'Zir alone have meaning that is delivered law sanction to authoritative side or verdict which have competence to execute that penalization, like gaoling, detaching and others And penalization of Ta'Zir dropped by considering light weight of doing an injustice he, society condition and situation, and also public interest demand. In criminal law of Indonesia, most of all stipulating of penalization apply Ta'Zir jarimah, because in character more elastic and public Because something considered being deed an acting badness none other than because that is deed very harming to social, or believes, good name, and honour, what its have to protect and respected.

Staining of religion as arranged in the section second that positive law have given preventive kewenangan and penangganan of case penodaan of religion to three Religion, three home affairs, glorious lawyer, President Code of No1/Pnps/1965 about prevention of staining the Religion. In this case justice in judge decision so central so that reached by fair decision.